

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana terapan (S.Tr.). Kegiatan praktik Kerja Lapangan wajib diikuti oleh semua mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL dilakukan di tempat yang dinilai sesuai dengan fokus program studi yang ditempuh, baik itu diperusahaan maupun di instansi pemerintah. Program studi teknonologi produksi tanaman pangan merupakan salah satu program studi yang fakus utamanya mempelajari tanaman pangan, mulai dari tanaman serealia hingga tanaman kacang – kacang. oleh karena itu PKL dilaksanakan di PT Sirtanio Organik Indonesia yang merupakan sentra produksi beras organik mulai dari budidaya sampai pasca panen.

Padi merupakan komoditas pertanian yang strategis untuk dibudidaya di Indonesia mengingat sampai saat ini beras masih menjadi sumber makanan utama lebih dari 90 persen penduduk Indonesia. Oleh karenanya permintaan akan beras tiap tahun cenderung meningkat sehingga banyak upaya – upaya yang dilakukan melalui program kementerian pertanian maupun ide kreatif petani untuk meningkatkan hasil produksi. Sayangnya upaya peningkatan hasil sering dilakukan dengan menggunakan input berbahan kimia sintetik yang cenderung memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan kualitas padi. Upaya peningkatan hasil panen dapat dilakukan dengan menerapkan pertanian organik sehingga bisa mewujudkan hasil panen yang lebih sehat dan ramah lingkungan.

PT. Sirtanio organik Indonesia merupakan suatu perusahaan pelaku budidaya beras secara organik, dimana input yang diberikan tidak menggunakan bahan kimia sintetik yang berbahaya bagi lingkungan dan manusia. Pertanian organik tidak sebatas meniadakan penggunaan bahan kimia sintetis, namun memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan, prduksi makanan sehat dan

menghemat energi (Syukur dan Melati, 2016). Untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman maka diberi pupuk kompos, pupuk kandang, dan pupuk organik cair. Dalam pengendalian hama penyakit yakni menggunakan agens hayati yang berasal dari isolate cendawan dan bakteri.

Dengan menggunakan agens hayati sebagai upaya untuk mengendalikan hama atau penyakit maka diharapkan mampu mempertahankan mikroorganisme yang bermanfaat bagi tanaman dan membiarkan predator hama untuk hidup serta tidak menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Salah satu agens hayati yang digunakan yaitu bakteri merah (*Serratia marcescens*) untuk mengendalikan hama wereng batang coklat (WBC) pada tanaman padi. Seperti disampaikan Dwimartina, dkk (2020) bakteri entomopatogen *serratia marcescens* mampu menekan pertumbuhan hama serangga.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum pelaksanaan PKL bertujuan untuk menambah wawasan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa terkait kegiatan pertanian padi organik di PT Sirtanio Organik Indonesia. Dengan dilaksanakan PKL tentu mahasiswa dapat membandingkan materi atau praktik yang diperoleh dibangku kuliah dengan fakta lapang di dunia industri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya padi organik.
2. Mahasiswa dapat melakukan perbanyakan dan aplikasi agens hayati bakteri merah untuk mengendalikan hama wereng batang coklat (WBC) pada budidaya padi organik.
3. Mahasiswa mampu membuat analisa usaha tani padi organik di PT Sirtanio Organik Inonesia.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut.

1. Melatih mahasiswa agar lebih terampil dan kritis untuk menghadapi permasalahan yang terdapat dilapang.
2. Memperoleh pengalaman didunia kerja dengan bertemu orang baru dan sistem yang dijalankan oleh perusahaan.
3. Meningkatkan kepercayaan diri sehingga memudahkan beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 oktober 2020 sampai 19 desember 2020 di PT Sirtanio Organik Indonesia Jl. KH Mahfud Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Praktik Lapangan

Mahasiswa mengikuti kegiatan secara langsung di lahan seperti (persemaian, penanaman, pemeliharaan dan panen), kantor, pasca panen (penjemuran gabah, penggilingan, penegemasan dan pelabelan) dan di laboratorium (pembuatan agensia hayati) dengan arahan dan pendampinga pembimbing lapang.

### 1.4.2 Observasi

Teknik observasi yaitu dengan melakukan kegiatan pengamatan lingkungan kerja di PT Sirtanio Organik Indonesia maupun melakukan pengamatan tanaman di lahan.

### 1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan berdiskusi terkait kegiatan yang ada di PT. Sirtanio Organik Indonesia dengan petani mitra, pembimbing lapang dan beberapa karyawan yang lain. Seperti menggali informasi terkait sejarah berdirinya perusahaan, bagaimana membangun hubungan kemitraan, dan teknis budidaya yang tidak didapat secara langsung di lapang.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Melakukan perbandingan dan melakukan analisis antara kegiatan yang dilakukan di lapang dengan artikel ilmiah sebagai bahan dalam penyusunan laporan.

#### 1.4.5 Penyusunan Laporan PKL

Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang berupa laporan harian yang ditulis setiap hari di BKPM yang disahkan oleh pembimbing lapang. Laporan harian tersebut digunakan dasar untuk penyusunan laporan akhir Praktik Kerja Lapang.